

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian di Kabupaten Bondowoso, masih didominasi oleh sektor pertanian. Hal ini didasarkan data dari berita resmi statistik yang menyatakan bahwa struktur PDRB Bondowoso atas dasar harga berlaku tahun 2023 masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 27,88 persen. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan mendominasi struktur PDRB menurut lapangan usaha dengan kontribusi di atas 25 persen (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso, 2024). Hal ini dapat diartikan bahwa kesuksesan pembangunan pertanian di Kabupaten Bondowoso akan berdampak signifikan pada pembangunan daerah. Menurut (Winarsih et al., 2020) pembangunan pertanian bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan ketersediaan pangan, meningkatkan kesejahteraan petani, dan meningkatkan pendapatan nasional melalui ekspor produk pertanian. Guna mencapai tujuan tersebut, diperlukan dukungan sumber daya, terutama dari sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing, dan modern. Penyuluhan pertanian merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia pertanian dalam pembangunan pertanian dewasa ini.

Penyuluhan sebagai suatu proses pendidikan atau pembelajaran merupakan kegiatan penyampaian informasi dan penjelasan guna merangsang terjadinya proses perubahan perilaku yang dilakukan melalui kegiatan pendidikan atau pembelajaran. Secara teknis, penyuluhan dapat diartikan sebagai suatu upaya dan kegiatan untuk mewujudkan perubahan perilaku manusia yang diinginkan, seperti penggantian cara produksi tradisional dengan cara baru, seperti penerapan teknologi baru berupa varietas baru, teknik budidaya baru, penggunaan pupuk dan pestisida, serta penggunaan sistem pertanian modern (Jaya & Puryantoro, 2022). Salah satu stakeholder utama dalam kelembagaan penyuluhan pertanian ialah Balai Penyuluh Pertanian (BPP) yang berada di tingkat kecamatan. Menurut Lesmana (2007) dalam (Winarsih et al., 2020), lembaga penyuluhan merupakan unsur penentu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian dan pencapaian tujuan pembangunan pertanian.

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) adalah lembaga penyuluhan pemerintah yang mempunyai tugas dan fungsi penyuluhan pertanian pada tingkat kecamatan serta merupakan unit kerja nonstruktural dengan wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan (Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 21, 2021). Peran dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) berdasarkan (Undang Undang Republik Indonesia No 16, 2006) ialah sbb :

- 1) Menyusun program penyuluhan pada tingkat kecamatan sejalan dengan program penyuluhan kabupaten/kota;
- 2) Melaksanakan penyuluhan berdasarkan program penyuluhan;
- 3) Menyediakan dan menyebarkan informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan, dan pasar;
- 4) Memfasilitasi pengembangan kelembagaan dan kemitraan pelaku utama dan pelaku usaha;
- 5) Memfasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh PNS, penyuluh swadaya, dan penyuluh swasta melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan; dan
- 6) Melaksanakan proses pembelajaran melalui percontohan dan pengembangan model usaha tani bagi pelaku utama dan pelaku usaha.

Peran Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Sumberwringin sebagai lembaga penyuluh pertanian dinilai belum optimal. BPP Sumberwringin sebagai pusat informasi, pusat data, dan pembelajaran bagi petani menghadapi berbagai tantangan penyuluhan tradisional seperti keterbatasan jarak, biaya, dan waktu. Hal lain yang dihadapi ialah belum optimalnya peran BPP Sumberwringin sebagai fasilitator kelembagaan dan kemitraan antara petani dengan pelaku usaha dirasa kurang karena minimnya promosi potensi wilayah BPP, serta kurangnya usaha menarik kemitraan strategis. Tantangan lain yang dihadapi oleh BPP Sumberwringin ialah adanya tuntutan dari Bapak Pj.Bupati Kabupaten Bondowoso kepada seluruh Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) untuk selalu mengupdate kegiatan di media sosial.

Salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan peran BPP Sumberwringin ialah melalui adaptasi teknologi digital dengan memanfaatkan situs web dan *platform* media sosial seperti instagram sebagai bentuk media penyuluhan yang lebih terkini dan mudah diakses. Situs web menawarkan *platform* luas untuk

berbagi pengetahuan, termasuk artikel pertanian, video, dan promosi produk unggulan BPP Sumberwringin. Pemanfaatan website sebagai media penyuluhan bertujuan untuk mempermudah penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan.

Instagram, dengan daya tariknya yang luas, dapat dimanfaatkan untuk menyediakan konten visual yang menarik kepada khalayak yang lebih luas, terutama kalangan muda. Menurut Annur (2024), diketahui bahwa 85.3% pengguna internet menggunakan Instagram sebagai aplikasi media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia pada Januari 2024. Kombinasi dari *platform* digital tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyuluhan pertanian serta mempermudah pelaku utama, pelaku usaha, mitra strategis atau pihak lain yang berkepentingan dalam mengakses informasi serta potensi wilayah dari BPP Sumberwringin. Hal ini dikarenakan media internet memiliki kemampuan menyebarluaskan informasi secara cepat, mudah, dan murah sehingga memungkinkan para penyuluh pertanian untuk menyampaikan informasi seputar teknologi pertanian kapan pun dan di mana pun mereka berada.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan tujuan umum PPPM sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan masalah mengenai belum optimalnya publikasi teknologi pertanian, kegiatan BPP serta produk unggulan dari BPP Sumberwringin.
2. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa terkait publikasi materi penyuluhan, promosi produk unggulan BPP Sumberwringin, dan publikasi kegiatan BPP melalui website serta instagram.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan tujuan khusus PPPM sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran BPP Sumberwringin melalui pembuatan website dan instagram.

2. Memenuhi tuntutan transparansi informasi dari Bapak Pj.Bupati Kabupaten Bondowoso.
3. Mengukur tingkat kepuasan penerima manfaat terhadap hasil produk digital yang dihasilkan oleh mahasiswa magang melalui perhitungan kuisioner.

### **1.3 Manfaat dan Relevansi**

#### **1.3.1 Manfaat Bagi Tempat PPPM**

Manfaat kegiatan praktik pembelajaran dan pemberdayaan Masyarakat (PPPM) bagi Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Sumberwringin yaitu :

1. Website dan Instagram dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyuluhan pertanian dikarenakan materi penyuluhan dapat diakses berkali-kali oleh petani sehingga BPP dapat menghemat waktu dan sumber daya.
2. BPP Sumberwringin dapat berinteraksi langsung dengan pelaku utama/pelaku usaha/pihak lain melalui instagram.
3. BPP Sumberwringin dapat mempromosikan produk unggulannya yang harapannya dapat menarik minat konsumen atau mitra potensial untuk menjalin kerjasama dengan BPP atau petani binaan.
4. Publikasi secara online dapat meningkatkan citra serta kredibilitas BPP di masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

#### **1.3.2 Kompetensi Peserta**

Kompetensi atau relevansi yang diharapkan dari peserta kegiatan PPPM di BPP Sumberwringin ialah :

1. Mampu meningkatkan peran BPP Sumberwringin sebagai pusat informasi teknologi di bidang pertanian serta wadah bagi BPP untuk mempromosikan produk unggulannya berbasis web dan media sosial.
2. Berdasarkan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan tentang tantangan yang dihadapi oleh organisasi terkait, peserta magang berupaya menilai dan memecahkan masalah dengan menganalisisnya dan memberikan solusi.

#### 1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPPM dilaksanakan di Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Sumberwringin yang terletak di Jl. Sukosari Kidul No.1, Kecamatan Sumber Wringin, Kabupaten Bondowoso. Faktor pertimbangan peserta dalam memilih tempat magang didasarkan BPP Sumberwringin memiliki potensi pertanian serta agrowisata yang sangat besar. Wilayah ini merupakan sentra produksi kopi arabika di Kabupaten Bondowoso serta memiliki komoditas beragam mulai dari tanaman pangan, hortikultura, buah, dan tanaman perkebunan. Waktu pelaksanaan PPPM dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di BPP Sumberwringin

Bulan	Minggu ke	Kegiatan	Keterangan
Agustus	1	Mulai pelaksanaan magang	Observasi kegiatan penyuluhan di BPP Sumberwringin serta mengumpulkan temuan masalah yang ada
	2	Konsultasi dengan pihak terkait	Melakukan konsultasi dengan personil BPP Sumberwringin terkait temuan masalah yang ada
	3	Perumusan masalah dan rencana penyelesaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Temuan masalah yaitu belum optimalnya publikasi teknologi pertanian, kegiatan BPP serta produk unggulan dari BPP Sumberwringin.</li> <li>2. Menyusun rencana penyelesaian masalah tersebut melalui publikasi di website dan Instagram</li> </ol>
	4	Penyusunan proposal PPPM	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing PPPM terkait proposal yang akan diseminarkan di BPP Sumberwringin
	5	Pelaksanaan seminar proposal sekaligus supervisi PPPM	Melakukan seminar proposal PPPM di BPP Sumberwringin bersama dosen pembimbing

Bulan	Minggu ke	Kegiatan	Keterangan
September	1	Pelaksanaan dan implementasi proposal PPPM	Melakukan perbaikan proposal yang telah diseminarkan di BPP Sumberwringin bersama dosen pembimbing
	2	Pelaksanaan dan implementasi proposal PPPM	Mempersiapkan materi penyuluhan, konten, dokumentasi kegiatan BPP, dokumentasi produk unggulan yang akan dipasarkan oleh BPP Sumberwringin
	3	Pelaksanaan dan implementasi proposal PPPM	Membuat dan mengisi website BPP dengan profil BPP, materi penyuluhan, konten, dokumentasi kegiatan BPP, dan dokumentasi produk unggulan BPP
	4	Pelaksanaan dan implementasi proposal PPPM	Membuat dan mengisi Instagram BPP dengan materi penyuluhan, link website BPP, dan kegiatan BPP
Oktober	1	Pelaksanaan dan implementasi proposal PPPM	Mempresentasikan hasil materi yang diupload website dan instagram BPP serta memberikan tutorial teknik pengelolaan website kepada personil BPP Sumberwringin
	2 s/d 3	Pembuatan laporan kegiatan PPPM	Penyusunan laporan kegiatan PPPM yang telah dilakukan di BPP Sumberwringin
	4	Seminar hasil	Pelaksanaan seminar hasil PPPM yang dihadiri oleh dosen pembimbing dan pembahas
	5	Perbaikan dan penjiwaan laporan PPPM	Penyerahan laporan PPPM ke pihak BPP Sumberringin dan Perguruan Tinggi

Sumber : Data PPPM, 2024